



PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

TANFIDZ
KEPUTUSAN MUSYAWARAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH (MUSYPIMWIL)
MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
Surakarta, 21-22 Desember 2024



PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

TANFIDZ
KEPUTUSAN MUSYAWARAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH (MUSYPIMWIL)
MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
Surakarta, 21-22 Desember 2024

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah
Tahun 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
SK TANFIDZ KEPUTUSAN MUSYPIMWIL MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH	iv
KEPUTUSAN MUSYPIMWIL MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH	v
KELEMBAGAAN MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH	2
A. SEJARAH SINGKAT MUHAMMADIYAH	2
B. SEJARAH SINGKAT MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH	3
C. FILOSOFI BERDIRINYA MUHAMMADIYAH	4
D. TUJUAN MUHAMMADIYAH	6
E. IDENTITAS MUHAMMADIYAH (POSITIONING)	6
F. VISI MUHAMMADIYAH JATENG 2027	7
G. MISI MUHAMMADIYAH	8
H. KARAKTER / VALUE MUHAMMADIYAH	8
I. GOAL MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH	8
J. KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	9
K. STRUKTUR ORGANISASI DAN PEMBIDANGAN	9
L. TUGAS UTAMA DAN PENJABARAN TUGAS	10
M. STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	12
N. TRANING FOR TRAINER	13
O. PENUTUP	15
ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM KERJA DAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) TAHUN 2025	19
A. RENSTRA MUHAMMADIYAH 2005-2025	19
B. TUJUAN DAN PRIORITAS PERIODE MUKTAMAR 48	20
C. USAHA/STRATEGI MUHAMMADIYAH	22
D. PRINSIP PELAKSANAAN PROGRAM	22
E. ARAH KEBIJAKAN PWM JAWA TENGAH DAN TRATEGI PROGRAM 3J	23
F. KPI PWM JAWA TENGAH 2025	25
G. PENUTUP	28
REKOMENDASI MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH 2025	30



PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
Nomor : 001/KEP/II.0/B/2025

Tentang :
TANFIDZ KEPUTUSAN MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
DI KOTA SURAKARTA

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah :

- Menimbang : a. bahwa Keputusan Musyawarah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah di Kota Surakarta telah diambil secara sah sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;
b. bahwa oleh karena itu perlu segera ditanfidzkan agar dapat segera dilaksanakan;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b tersebut perlu menetapkan Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah tentang Tanfidz Keputusan Musyawarah Wilayah Muhammadiyah;
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 12, 25 dan 34 ;
2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 9, 12 dan 25 ;
3. Keputusan Rapat Pleno Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah pada tanggal 08 Rajab 1446 H/ 08 Januari 2025 M ;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH TENTANG TANFIDZ KEPUTUSAN MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH DI KOTA SURAKARTA ;
- Pertama : Mentanfidzkan Keputusan Musyawarah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah yang berlangsung di Kota Surakarta pada tanggal 20-21 Jumadil Akhir 1446 H bertepatan dengan tanggal 21-22 Desember 2024 M, seperti tercantum dalam lampiran surat keputusan ini ;
- Kedua : Keputusan Musyawarah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan di tingkat Wilayah, Daerah, Cabang dan Ranting, kecuali keputusan yang memerlukan tindak lanjut akan disusun dalam aturan tersendiri ;
- Ketiga : Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan ;
- Keempat : Menyampaikan Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah ini kepada Pimpinan Persyarikatan, Pimpinan Amal Usaha dan Organisasi Otonom Muhammadiyah di Jawa Tengah ;

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 08 Rajab 1446 H
08 Januari 2025 M

Ketua Sekretaris

Drs. H. Tafsir, M. Ag. NBM. 587.795
H. Dodok Sartono, S.E., M.M. NBM: 1.049.330



PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

KEPUTUSAN
MUSYPIMWIL MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
TAHUN 2024

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Musyawarah Pimpinan Wilayah (Musypimwil) Muhammadiyah Jawa Tengah tahun 2024 yang diselenggarakan pada hari Sabtu-Ahad, 20-21 Jumadilakhir 2024 bertepatan dengan 21-22 Desember 2024 di Surakarta, setelah memperhatikan, menyimak, dan mencermati dengan seksama:

1. Pidato Iftitah Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Drs. H. Ahmad Dahlan Rais, M.Hum. yang disampaikan pada pembukaan Musypimwil.
2. Sambutan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, Dr. KH. Tafsir, M.Ag. yang disampaikan pada pembukaan Musypimwil.
3. Laporan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah yang disampaikan oleh Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, H. Dodok Sartono, S.E., M.M. pada Musypimwil Tahap 1.
4. Prasaran Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, H. Yandri Susanto yang disampaikan dalam Sidang Musypimwil.
5. Berbagai gagasan, pendapat, dan pandangan serta saran dan usul dari Anggota dan Peserta Musypimwil yang disampaikan dalam sidang-sidang pleno dan sidang-sidang komisi.
6. Hasil Keputusan Sidang Komisi A, Komisi B, dan Komisi C Musypimwil Muhammadiyah Jawa Tengah Tahun 2024.

Menimbang:

- a. bahwa Musypimwil sebagai permusyawaratan tertinggi di bawah Musywil merupakan amanat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah yang diselenggarakan sebagai forum evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Musywil dan membahas berbagai agenda penting serta mengambil keputusan bijak bagi konsolidasi Persyarikatan dan kemajuan bangsa;
- b. bahwa Musypimwil dalam membahas dan mengambil keputusan senantiasa menjunjung tinggi prinsip, ketentuan, dan kepentingan Persyarikatan di tengah dinamika kehidupan untuk terwujudnya visi dan misi kekhilafahan;
- c. bahwa Muhammadiyah tetap istikamah dalam mencerahkan kehidupan umat, bangsa, dan kemanusiaan universal serta menghadirkan kemakmuran untuk semua sebagai perwujudan dakwah dan tajdid yang membawa rahmat bagi semesta alam;



PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

- d. bahwa usul penambahan Anggota Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah Masa Jabatan 2022-2027 yang disampaikan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, perlu disahkan dalam Musypimwil Muhammadiyah Jawa Tengah Tahun 2024;

Mengingat:

1. Pasal 12 ayat (4) dan Pasal 29 Anggaran Dasar Muhammadiyah;
2. Pasal 12 ayat (6) Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
3. Keputusan Muktamar ke-48 Muhammadiyah di Surakarta;
4. Keputusan Musywil Muhammadiyah Jawa Tengah Periode Muktamar ke-48 di Kabupaten Tegal;

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Keputusan Musypimwil Muhammadiyah Jawa Tengah Tahun 2024 di Kota Surakarta, sebagai berikut:

1. Mengesahkan penambahan Dr. Hj. Eny Winaryati, M.Pd., Ketua Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Tengah sebagai Anggota Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, dengan susunan Anggota Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah Periode 2022-2027 sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. Tafsir, M.Ag.
Anggota : Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
Anggota : Prof. Dr. H. Rozihan, M.Ag.
Anggota : Dr. H. Ibnu Hasan, M.Si.
Anggota : dr. H. Ibnu Naser Arrohimy, S.Ag., M.MR.
Anggota : Prof. Dr. H. Masrukhi, M.Pd.
Anggota : Drs. H. Jumari
Anggota : Dr. H. Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.
Anggota : Prof. Dr. H. Abdul Fattah Santoso, M.A.
Anggota : Prof. Dr. H. Zakiyuddin Baidhawiy, M.Ag.
Anggota : H. Muhammad Abduh Hisyam, S.Ag., M.H.
Anggota : H. Dodok Sartono, S.E., M.M.
Anggota : Prof. Dr. H. Sofyan Anif, M.Si.
Anggota : Dr. Hj. Eny Winaryati, M.Pd.

2. Menetapkan Anggota Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah di bawah ini, sebagai Anggota Tanwir Muhammadiyah ke-2 yaitu:



PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

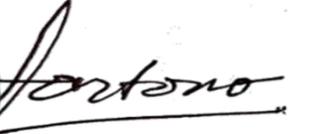
- a. Dr. H. Tafsir, M.Ag.
 - b. H. Dodok Sartono, S.E., M.M.
 - c. Prof. Dr. H. Sofyan Anif, M.Si.
 - d. Dr. H. Ibnu Hasan, M.Si.
 - e. Prof. Dr. H. Masrukhi, M.Pd.
 - f. Prof. Dr. H. Zakiyuddin Baidhawiy, M.Ag.
3. Menerima konsep kelembagaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah dengan perbaikan dan catatan sesuai sidang pleno komisi, adapun untuk penyempurnaan diserahkan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah.
 4. Menerima laporan progress KPI dan pelaksanaan program Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah dengan catatan sesuai sidang pleno komisi.
 5. Menerima rencana capaian KPI dan program kerja Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah dengan catatan sebagaimana hasil sidang komisi. Adapun untuk penyempurnaan diserahkan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah.
 6. Menerima rekomendasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah dengan catatan sesuai hasil sidang komisi dan selanjutnya untuk penyempurnaan diserahkan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah.
 7. Mengamanatkan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah untuk mentanfidzkan dan memimpin pelaksanaan keputusan Musypimwil Muhammadiyah Jawa Tengah Tahun 2024 tersebut dengan seksama dan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Jumadilakhir 1446 H
22 Desember 2024 M

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Tafsir, M.Ag.
NBM. 587.795



H. Dodok Sartono, S.E., M.M.
NBM. 1.049.330



PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

**KELEMBAGAAN MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH**

**MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH (MUSYPIMWIL)
MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH**
Surakarta, 21-22 Desember 2024

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah
Tahun 2025

KELEMBAGAAN MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH

(Menyelaraskan System Organisasi Muhammadiyah Jawa Tengah)

A. SEJARAH SINGKAT MUHAMMADIYAH

Muhammadiyah berdiri pada 8 Dzulhijjah 1330 H atau bertepatan pada tanggal 18 November 1912 di Kauman, kota Yogyakarta. Pendirian Muhammadiyah diawali oleh keberadaan Sekolah Rakyat bernama Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah yang didirikan KH. Ahmad Dahlan pada awal tahun 1912. Madrasah ini mengadakan proses belajar-mengajar pertama kali di dengan memanfaatkan ruangan berupa kamar tamu di rumah KH. Ahmad Dahlan yang memiliki panjang 6 meter dan lebar 2.5 meter, berisi tiga meja dan tiga kursi panjang serta satu papan tulis. Pada saat itu ada sembilan santri yang menjadi murid di Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah.

Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan tanpa bantuan dan sumbangan dana orang lain. KH. Ahmad Dahlan mengabdikan harta bendanya untuk mewujudkan lembaga pendidikan Islam modern yang dibayangkannya.

Seiring waktu, kala berdiskusi dengan para santri dan muridnya dari *Kweek School Jetis*, KH. Ahmad Dahlan mendapat dorongan tambahan agar membentuk organisasi yang diharapkan akan menjaga keberlanjutan Madrasah Ibtidaiyah Diniyah Islamiyah. Organisasi itu bernama Muhammadiyah, dengan harapan agar para anggotanya dapat meneladani Nabi Muhammad Saw.

Meskipun gagasan dan usulan untuk mendirikan Muhammadiyah banyak didorong oleh beberapa orang santri dan muridnya, atas dasar aturan yang berlaku, hanya nama-nama yang telah cukup usia yang dapat dimasukkan sebagai pendiri. Dalam *Statuten* atau Anggaran Dasar Muhammadiyah yang diajukan kepada Pemerintah Hindia-Belanda disebutkan bahwa tanggal berdiri organisasi ini adalah 18 November 1912.

Setelah melewati proses pengajuan yang sulit dan memakan waktu lama, dengan terbitnya *Besluit* pada 22 Agustus 1914 No.81, akhirnya Muhammadiyah sebagai Badan Hukum diakui oleh Pemerintah Hindia-Belanda.

Pada masa awal pendirian, aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Hindia-Belanda membatasi ruang dan gerak Muhammadiyah. Namun, dalam Kongres Boedi Oetomo yang diselenggarakan di rumah KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1917, pendiri

Muhammadiyah ini menyatakan bahwa organisasi ini perlu berdiri tidak saja di Yogyakarta, tapi juga di seluruh Jawa, dan bahkan di Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan di berbagai tempat di nusantara.

Setelah mendapat persetujuan dari Pemerintah Hindia-Belanda, KH. Ahmad Dahlan menjadi leluasa dalam memperluas misi dakwahnya. KH. Ahmad Dahlan pergi berceramah di berbagai tempat dan mengajak untuk mengamalkan Islam yang membebaskan umatnya dari kejumudan, kebodohan, dan berorientasi amal saleh.

KH Ahmad Dahlan memimpin Muhammadiyah sejak tahun 1912 dan berakhir ketika wafat pada 1923. Dari awal hingga setengah abad berikutnya, kepemimpinan di Muhammadiyah dilanjutkan oleh Kyai Haji Ibrahim pada tahun 1923 hingga 1931. Kemudian Kyai Haji Hisyam pada 1931 hingga 1936, Kyai Haji Mas Mansyur pada 1936 hingga 1942, dan Ki Bagus Hadikusuma pada tahun 1942 hingga 1953.

B. SEJARAH SINGKAT MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH

Setelah Muhammadiyah besar di Yogyakarta, gerakan dakwah yang dibawa KH. Ahmad Dahlan semakin meluas ke berbagai daerah, termasuk di wilayah Jawa Tengah. KH. Ahmad Dahlan yang juga seorang pedangan sering melakukan lawatan di awal berdirinya Muhammadiyah ke beberapa kabupaten di Jawa Tengah, seperti Surakarta, Pekalongan, Rembang, Semarang, Kudus, Purwokerto (sekarang masuk wilayah Kabupaten Banyumas) dan beberapa daerah sekitarnya. Selain berdagang, lawatan Kyai Dahlan itu juga diselingi dengan dakwah secara langsung kepada masyarakat setempat.

Menurut catatan sejarah, pada tahun 1923, di Jawa Tengah terdapat 12 cabang Muhammadiyah. Pada tahun 1926 terdapat 24 cabang. Pada tahun 1932 terdapat 112 cabang. Jumlah tersebut menjadi yang tertinggi dari provinsi lain di Indonesia (pada saat itu). Berikut beberapa cabang di Jawa Tengah yang telah berdiri di awal pendirian Persyarikatan Muhammadiyah.

1. Cabang Blora (27 November 1921)
2. Cabang Surakarta (25 Januari 1922)
3. Cabang Purwokerto (15 November 1922)
4. Cabang Pekalongan (26 November 1922)
5. Cabang Pekajangan (26 November 1922)
6. Cabang Purbalingga (25 November 1923)
7. Cabang Klaten (25 November 1923)
8. Cabang Balapulang (25 November 1925)

Pada tahun 1940, Muhammadiyah memiliki puluhan cabang dan ratusan grup. Beberapa di antaranya terdapat di Jawa Tengah.

1. Surakarta (70 grup)
2. Semarang (36 grup)
3. Pekalongan (32 grup)
4. Banyumas (56 grup)

Adapun menurut Piagam Pendirian Nomor. 55/KET/I.0/B/2008, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah resmi didirikan pada tanggal 1 Februari 1966 melalui Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor K.01/W/1966.

C. FILOSOFI BERDIRINYA MUHAMMADIYAH

Sebuah organisasi yang bisa bertahan lama dan tumbuh besar pasti memiliki dasar filosofi yang kuat yang menjadi alasan keberadaan dan kelahirannya. Adapun filosofi berdirinya Muhammadiyah banyak dituangkan dalam Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (MADM). MADM adalah ideologi yang menjelaskan cita-cita, pandangan dasar, dan cara Muhammadiyah mewujudkan masyarakat Islam. Berikut isi Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah:

Bahwa sesungguhnya ke-Tuhanan itu adalah hak Allah semata-mata. Ber-Tuhan dan ber'ibadah serta tunduk dan tha'at kepada Allah adalah satu-satunya ketentuan yang wajib atas tiap-tiap makhluk, terutama manusia.

Hidup bermasyarakat itu adalah sunnah (hukum qudrat iradat) Allah atas kehidupan manusia di dunia ini.

Masyarakat yang sejahtera, aman damai, makmur dan bahagia hanyalah dapat diwujudkan di atas keadilan, kejujuran, persaudaraan dan gotong-royong, bertolong-tolongan dengan bersendikan hukum Allah yang sebenar-benarnya, lepas dari pengaruh syaitan dan hawa nafsu.

Agama Allah yang dibawa dan diajarkan oleh sekalian Nabi yang bijaksana dan berjiwa suci, adalah satu-satunya pokok hukum dalam masyarakat yang utama dan sebaik-baiknya.

Menjunjung tinggi hukum Allah lebih daripada hukum yang manapun juga, adalah kewajiban mutlak bagi tiap-tiap orang yang mengaku ber-Tuhan kepada Allah.

Agama Islam adalah Agama Allah yang dibawa oleh sekalian Nabi, sejak Nabi Adam sampai Nabi Muhammad saw, dan diajarkan kepada umatnya masing-masing untuk mendapatkan hidup bahagia Dunia dan Akhirat.

Syahdan, untuk menciptakan masyarakat yang bahagia dan sentausa sebagai yang tersebut di atas itu, tiap-tiap orang, terutama umat Islam, umat yang percaya akan Allah dan Hari Kemudian, wajiblah mengikuti jejak sekalian Nabi yang suci: beribadah kepada Allah dan berusaha segiat-giatnya mengumpulkan segala kekuatan dan menggunakannya untuk menjelmakan masyarakat itu di Dunia ini, dengan niat yang murni-tulus dan ikhlas karena Allah semata-mata dan hanya mengharapkan karunia Allah dan ridha-Nya belaka, serta mempunyai rasa tanggung jawab di hadirat Allah atas segala perbuatannya, lagi pula harus sabar dan tawakal bertabah hati menghadapi segala kesukaran atau kesulitan yang menimpa dirinya, atau rintangan yang menghalangi pekerjaannya, dengan penuh pengharapan perlindungan dan pertolongan Allah Yang Maha Kuasa.

Untuk melaksanakan terwujudnya masyarakat yang demikian itu, maka dengan berkat dan rahmat Allah didorong oleh firman Allah dalam Al-Qur'an:

وَأَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Adakanlah dari kamu sekalian, golongan yang mengajak kepada ke-Islaman, menyuruh kepada kebaikan dan mencegah daripada keburukan. Mereka itulah golongan yang beruntung berbahagia ” (QS Ali-Imran:104)

Pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah atau 18 Nopember 1912 Miladiyah, oleh almarhum KHA. Dahlan didirikan suatu persyarikatan sebagai ”gerakan Islam” dengan nama ”MUHAMMADIYAH” yang disusun dengan Majelis-Majelis (Bahagian-bahagian)-nya, mengikuti pereran zaman serta berdasarkan ”syura” yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawatan atau Mukhtamar.

Kesemuanya itu. perlu untuk menunaikan kewajiban mengamalkan perintah-perintah Allah dan mengikuti sunnah Rasul-Nya, Nabi Muhammad saw., guna mendapat karunia dan ridla-Nya di dunia dan akhirat, dan untuk mencapai masyarakat yang sentausa dan bahagia, disertai nikmat dan rahmat Allah yang melimpah-limpah, sehingga merupakan:

بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ

“Suatu negara yang indah, bersih suci dan makmur di bawah perlindungan Tuhan Yang Maha Pengampun”.

Maka dengan Muhammadiyah ini, mudah-mudahan ummat Islam dapatlah diantarkan ke pintu gerbang Syurga “Jannatun Na’im” dengan keridlaan Allah Yang Rahman dan Rahim.

Ada 7 pokok pikiran dalam Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (MADM), yaitu :

1. Hidup manusia harus berdasar tauhid, ibadah, dan taat kepada Allah Swt.
2. Hidup bermasyarakat merupakan sunnah Allah Swt.
3. Hanya hukum Allah swt yang dapat dijadikan sendi membentuk pribadi utama dan mengatur ketertiban hidup bersama menuju hidup bahagia hakiki di dunia dan akhirat
4. Berjuang menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya adalah wajib sebagai ibadat kepada Allah swt dan berbuat ihsan kepada sesama manusia
5. Mengikuti jejak (ittiba’) perjuangan para nabi, terutama Nabi Muhammad saw
6. Perjuangan mewujudkan pikiran-pikiran tersebut hanya dapat dilaksanakan dengan berorganisasi.
7. Pokok-pokok pikiran yang diterangkan tersebut bertujuan untuk terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah Swt.

D. TUJUAN MUHAMMADIYAH

“Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga terwujud Masyarakat Islam sebenar benarnya.”

E. IDENTITAS MUHAMMADIYAH (POSITIONING)

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam Dakwah Amar Ma’ruf Nahi Munkar dan Tajdid, bersumber pada Alqur’an dan Assunnah. (AD Pasal 4).

F. VISI MUHAMMADIYAH JATENG 2027

“Menjadi Gerakan Islam dengan Pranata Sosial yang Unggul, Berkemajuan dan Jaringan Luas di Jawa Tengah Tahun 2027.”

Keterangan:

1. Kata Kunci dalam Visi Jawa Tengah: *Unggul, Berkemajuan dan Jaringan Luas*

KATA KUNCI	INDIKATOR	TARGET
UNGGUL	Profesional, Maju dan Modern (PMM): <ul style="list-style-type: none"> - Keuangan Mandiri (sehat dan Kuat) - Marketing/Baranding dan Jaringan Luas - Operasional dengan system dan Digitalisasi - SDM Berkarakter dan Ekspert. 	Akan ditunjukkan dalam KPI periode / per Tahunan
BERKEMAJUAN	SDM Berkarakter Islam Berkemajuan: <ul style="list-style-type: none"> - Bertauhid - Ber-Qura'an dan Sunnah - Berijtihad & Tajdid - Wasathiyah - Rahmatan lil'alamin 	
JARINGAN LUAS	Memiliki struktur dan jaringan PDM, PCM, PRM, Masjid dan AUM merata di Jawa Tengah	

2. Visi Muhammadiyah Jawa Tengah merupakan turunan dari Visi Muhammadiyah secara Umum yang bersifat permanen dan jangka Panjang dan Visi Pengembangan Muhammadiyah dalam Restra Muhammadiyah 2020-2027 yang ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

3. **Visi Muhammadiyah:** (Visi Permanen jangka Panjang):

“Terwujudnya Masyarakat Islam yang sebenar benarnya”.

Rumusan *“Masyarakat Islam”*. Adalah: Suatu masyarakat dimana ajaran Islam berlaku dan menjiwai seluruh bidang kehidupan masyarakat tersebut. Dengan Ciri-ciri : Bertuhan dan beragama, Persaudaraan, Berakhlak dan beradab, Berhukum syar'i, Berkesejahteraan, Bermusyawah, Ikhsan, Berkemajuan, Berpimpin dan tertib.

4. **Visi Muhammadiyah 2027:**

“Meningkatnya sinergi dengan seluruh komponen umat, bangsa, dan kemitraan internasional agar terciptanya pranata sosial berkemajuan bagi tumbuh dan kembangnya nilai-nilai Islam di Indonesia sebagaimana tujuan Muhammadiyah dengan tetap meningkatkan kualitas Persyarikatan dan amal usaha secara berkesinambungan”

(Renstra Muhammadiyah: 2020-2027)

G. MISI MUHAMMADIYAH

1. Menegakkan Tauhid yang murni berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah.
2. Menyebarkan dan memajukan Ajaran Islam yang bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah yang shahihah/ maqbulah.
3. Mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan Masyarakat

H. KARAKTER / VALUE MUHAMMADIYAH

Karakter warha Muhammadiyah sebagaimana tercantum dalam 5 karakteristik dalam Risalah Islam Berkemajuan, sebagai berikut:

1. Bertauhid
2. Ber-Qura'an dan Sunnah
3. Berijtihad & Tajdid
4. Wasathiyah
5. Rahmatan lil'alamin

I. GOAL MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH

Goal Muhammadiyah Jawa Tengah dirumuskan dalam tiga prioritas utama, yang kemudian disebut **TOP 3 Goal: 3J**, (Jama'ah, Jam'iyah dan Jariyah):

JAMA'AH	Pengembangan dan penguatan Jama'ah lewat penguatan Masjid, PRM, PCM (secara kuantitas dan kualitas).	Indikator dan target ditetapkan tiap periode/ tahun
JAM'IYAH	Membangun Managemen Organisasi yang PMM (Profesional, Maju dan Modern), lewat penguatan SDM, System, Jaringan, kemandirian/ keuangan.	
JARIYAH	Membangun AUM Unggulan bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi.	

J. KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

1. KPI Utama PWM

- a. Memastikan Kinerja UPP Bagus (KPI>75%)
- b. Memastikan Kinerja ORTOM Bagus (KPI>75%)
- c. Memastikan Kinerja PDM Bagus (KPI>75%)

2. KPI UTAMA UPP PWM

- a. Sesuai penugasan Pimpinan PWM

K. STRUKTUR ORGANISASI DAN PEMBIDANGAN

Untuk efisiensi dan efektifitas koordinasi antara Pimpinan Wilayah dan daerah perlu adanya standar pembidangan Unsur Pembantu Pimpinan, sebagai berikut:

JABATAN	PEMBIDANGAN / UPP BINAAN
Ketua	Penanggungjawab Semua Bidang
Wakil Ketua 1	<i>Majelis Tarjih dan Tajdid</i>
	<i>Majelis Tabligh</i>
	<i>Lembaga Dakwah Komunitas</i>
Wakil Ketua 2	<i>Lembaga Pengembangan PTMA</i>
	<i>Majelis Pendidikan Dasar Menengah & PNF</i>
Wakil Ketua 3	<i>Majelis Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani</i>
	<i>Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik</i>
	<i>ORTOM</i>
Wakil Ketua 4	<i>Majelis Pembinaan Kesehatan Umum</i>
	<i>Lembaga Relisiensi Bencana</i>
Wakil Ketua 5	<i>Majelis Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata</i>
	<i>Lembaga Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah</i>
	<i>LP Halal & KHT</i>
Wakil Ketua 6	<i>Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial</i>
	<i>Lembaga Pengembangan Pesantren</i>
	<i>Lembaga Pembinaan Haji dan Umroh</i>
Wakil Ketua 7	<i>Majelis Pemberdayaan Masyarakat</i>
	<i>Majelis Lingkungan Hidup</i>
Wakil Ketua 8	<i>Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia</i>
	<i>Lembaga Bantuan Hukum</i>
Wakil Ketua 9	<i>Lembaga Pengembangan Cabang / Ranting</i>
	<i>Lembaga Pembinaan Masjid dan Mushola</i>
	<i>Muhammadiyah</i>

Wakil Ketua 10	<i>Majelis Pustaka dan Informasi</i>
	<i>Lembaga Seni Budaya dan Olahraga</i>
Wakil Ketua 11 Ex Officio PWA	Aisyiah
Sekretaris	Biro Organisasi
	Sekretariat
Bendahara	Biro Keuangan dan Aset
	Lembaga Pembinaan Pengawasan Keuangan
	Majelis Pendayagunaan Wakaf
	Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (Lazismu)

L. TUGAS UTAMA DAN PENJABARAN TUGAS

JABATAN	TUGAS UTAMA	PENJABARAN TUGAS
<i>Ketua</i>	Membuat Perencanaan	Merumuskan kebijakan Wilayah sesuai dengan kebijakan PPM
		Membuat perencanaan Program dan KPI beserta anggarannya
		Melakukan evaluasi terhadap kebijakan & Program kerja yang telah dijalankan
	Peningkatan Kinerja (UPP, ORTOM, PDM)	Menetapkan kebijakan strategis & KPI UPP, ORTOM PWM dan PDM sejateng
		Membina dan menggerakkan UPP, ORTOM PWM dan PDM sejateng
		Melakukan evaluasi kinerja UPP, ORTOM PWM dan PDM sejateng
	Peningkatan Kualitas/ Kompetensi SDM	Merumuskan pelaksanaan Budaya persyarikatan (5 karakter RIB)
		Menyusun kebijakan Implementasi Budaya Persyarikatan (RIB)
		Melakukan evaluasi implementasi bBdaya pPrsyarikatan (RIB)
	Kerjasama: Mewakili persyarikatan	Mewakili PWM bekerjasama dengan pemerintah atau pihak luar
		Menghadiri undangan eksternal (mewakulkan)
		Juru bicara sikap resmi PWM
<i>Sekretaris</i>	Memimpin Kesekretariatan	Memastikan operasional kantor berjalan dengan lancar

		Membina SDM kantor	
		Melakukan evaluasi kinerja sekretariat	
	Mengelola Informasi	Mengendalikan surat keluar masuk dan tindak lanjutnya	
		Mengatur dan mengagendakan rapat-rapat	
		Mengawal keputusan rapat agar berjalan dengan baik	
	Mengarahkan Biro Organisasi	Bersama biro organisasi melakukan inovasi organisasi	
		Melakukan monitoring kinerja(KPI) UPP, ORTOM dan PDM	
		Menyusun laporan dan evaluasi atas program persyarikatan	
<i>Bendahara</i>	Menjalankan Fungsi Akuntansi	Menyusun RAPB Peryarikatan dan pelaporanya	
		Menjaga ketersediaan uang (Cash Flow)	
		Memeriksa dan memberikan rekomendasi pendanaan	
	Menjalankan Fungsi Finance	Membuat strategi sumber pendapatan baru	
		Menginventaris dan mengelola aset persyarikatan agar produktif	
		Mengevaluasi dan inovasi terhadap pendapatan dan pengeluaran	
	Pembinaan dan Pengarahan Biro Keuangan dan UPP binaan	Bersama biro keuangan melakukan inovasi sistem keuangan	
		Melakukan monitoring keuangan UPP, ORTOM dan PDM	
		Memeriksa dan memberikan rekomendasi pembiayaan persyarikatan	
	<i>Wakil Ketua</i>	<i>Pertumbuhan UPP, ORTOM dan PDM binaan</i>	Menetapkan kebijakan strategis & KPI UPP binaanya
			Membina dan menggerakkan UPP, ORTOM dan PDM binaanya
			Melakukan evaluasi kinerja UPP binaanya
<i>Pembinaan dan Pengarahan UPP, ORTOM</i>		Memastikan rapat koordinasi UPP, ORTOM dan PDM binaan berjalan sesuai ketentuan	
		Memastikan program-program (KPI) UPP, ORTOM dan PDM binaan dijalankan	

	<i>dan PDM Binaan</i>	Meminta laporan dan evaluasi pelaksanaan program (KPI) UPP, ORTOM dan PDM Binaan
	<i>Kaderisasi UPP, ORTOM dan PDM binaan</i>	Menyusun kurikulum upgrading kompetensi UPP, ORTOM dan PDM Binaan
		Melakukan upgrading kompetensi UPP, ORTOM dan PDM Binaan
		Melakukan evaluasi anggota UPP, ORTOM dan PDM Binaan

M. STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan dokumen yang berisi panduan sistematis untuk menjalankan suatu proses kerja agar dapat dilakukan dengan konsisten, efisien, dan sesuai standar yang telah ditetapkan. Pentingnya SOP terletak pada fungsinya sebagai pedoman utama dalam mengarahkan tindakan individu atau tim dalam organisasi. Dengan adanya SOP, setiap pelaku kerja memiliki acuan yang jelas untuk menjalankan tugas mereka, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan efisiensi kerja.

Dalam rangka mencapai organisasi yang profesional maka SOP sangat dibutuhkan oleh lembaga Muhammadiyah agar tugas dan pekerjaan bisa berjalan dengan baik. SOP yang dimaksud diantaranya :

PERPEKTIF	NO	SOP
Keuangan	1	SOP Pengajuan Program
	2	SOP Pencairan dana
	3	SOP pencatatan uang masuk
	4	SOP Pencatatan uang keluar
	5	SOP Laporan keuangan
Pelanggan	1	SOP menerima tamu
	2	SOP menerima surat
	3	SOP mengirim surat
	4	SOP pelayanan kantor
Operational	1	SOP Kebersihan
	2	SOP pelaksanaan rapat
	3	SOP pelaksanaan program
HR	1	SOP rekrutmen karyawan
	2	SOP pembinaan karyawan
	3	SOP training karyawan

	4	SOP mutase karyawan
	5	SOP promosi karyawan
	6	SOP resign
	7	SOP cuti kerja
	8	SOP ijin kerja

SOP-SOP diatas adalah Sebagian kecil dari SOP yang dibutuhkan oleh organisasi. SOP yang lain akan dilengkapi dan disusun sesuai dengan kebutuhan.

N. TRAINING FOR TRAINER

Training merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sebuah organisasi. Pelatihan yang efektif tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan dan kompetensi pimpinan dan anggota, tetapi juga berperan strategis dalam memastikan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam lingkungan kerja yang dinamis dan terus berubah, pelatihan menjadi investasi penting untuk menjaga daya saing dan relevansi organisasi.

Melalui training, pimpinan dan anggota dapat memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik, sehingga mampu bekerja lebih efisien dan produktif. Selain itu, pelatihan memungkinkan individu untuk mengikuti perkembangan teknologi, metode kerja, dan standar industri terbaru. Hal ini memastikan bahwa setiap anggota organisasi memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Training juga berfungsi sebagai media untuk memperkuat keterlibatan dan motivasi karyawan pimpinan dan anggota. Ketika anggota merasa diperhatikan melalui program pelatihan, mereka cenderung memiliki loyalitas yang lebih tinggi dan menunjukkan performa yang lebih baik. Selain itu, pelatihan meningkatkan kolaborasi antar individu, menciptakan tim kerja yang solid, dan mendukung terciptanya budaya kerja yang positif.

Bagi organisasi, manfaat training tidak hanya terlihat dari peningkatan kualitas kerja, tetapi juga dari kemampuan untuk menghadapi tantangan baru, baik itu berupa inovasi teknologi, perubahan regulasi, atau peningkatan ekspektasi pelanggan. Dengan tenaga kerja yang terlatih, organisasi dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan menciptakan solusi inovatif untuk masalah yang muncul.

Agar training bisa berjalan dengan baik maka dibutuhkan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh semua pihak dalam organisasi. Berikut kompetensi yang harus dimiliki dari pimpinan dan pihak-pihak yang tergabung dalam organisasi

NO	KOMPETENSI	KETUA	WAKIL KETUA	SEKRE TARIS	BENDA HARA	Pimpinan UPP
A	KNOWLEDGE					
1	Sejarah Muhammadiyah	1	1	1	1	1
2	Muqodimah AD	1	1	1	1	1
3	MKCH	1	1	1	1	1
4	Khittoh muh	1	1	1	1	1
5	Kepribadian muh	1	1	1	1	1
6	Pedoman hidup islami Warga Muh (PHIWM)	1	1	1	1	1
7	RIB	1	1	1	1	1
8	AD ART	1	1	1	1	1
B	SKILL					
1	Managerial Skill	1	1	1	1	1
2	Membaca laporan keuangan	1	1	1	1	1
3	Public Speaking	1	1	1	1	1
4	Baca tulis Al Quran	1	1	1	1	1
5	Menguasai bidang yang diampu	1	1	1	1	1
C	ATITUDE					
1	Siddiq	1	1	1	1	1
2	Amanah	1	1	1	1	1
3	Tabligh	1	1	1	1	1
4	Fathonah	1	1	1	1	1

O. PENUTUP

Langkah-langkah yang telah disusun, mulai dari penetapan maksud dan tujuan muhammadiyah hingga pelaksanaan training, merupakan upaya strategis untuk memastikan sistem dalam organisasi berjalan secara sinkron dan terarah. Penetapan tujuan memberikan visi yang jelas, SOP menjadi panduan dalam setiap proses, dan pelatihan memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian tersebut.

Dengan keselarasan antara tujuan, prosedur, dan peningkatan kemampuan anggota, organisasi mampu menciptakan koordinasi yang solid di semua lini. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja tetapi juga memastikan bahwa setiap individu memiliki peran yang jelas dalam mendukung keberhasilan bersama. Pada akhirnya, sistem organisasi yang terintegrasi dengan baik akan menjadi fondasi untuk mencapai target yang diinginkan dan menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Semarang, 8 Januari 2025

Ketua

Sekretaris

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for Dr. H. Tafsir, M. Ag., and the signature on the right is for H. Dodok Sartono, S.E., M.M. Both signatures are written over a circular official stamp. The stamp contains the text 'KEMAJLISAN WILAYAH MUHAMMADIYAH' at the top, 'JAWA TENGAH' at the bottom, and a central emblem featuring a sun and a crescent moon.

Dr. H. Tafsir, M. Ag.

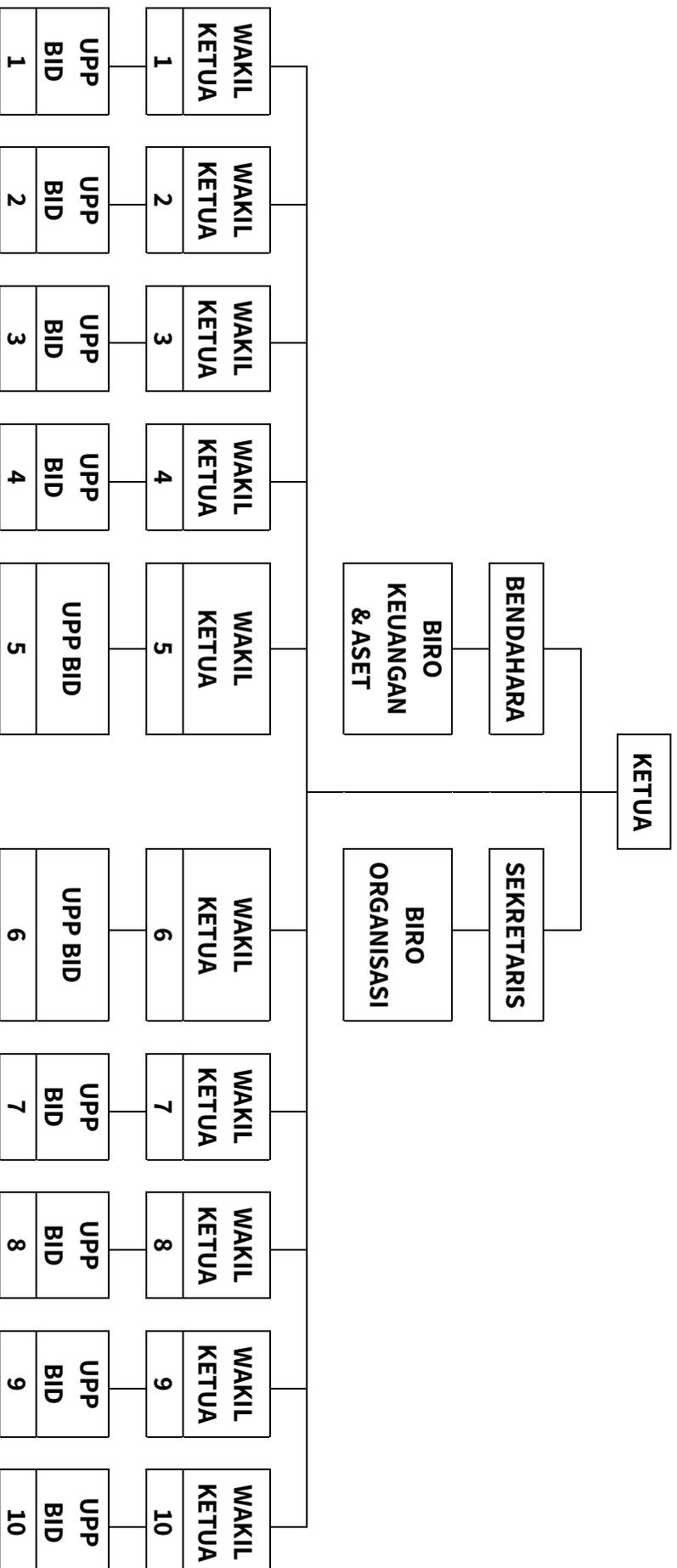
H. Dodok Sartono, S.E., M.M.

NBM: 587.795

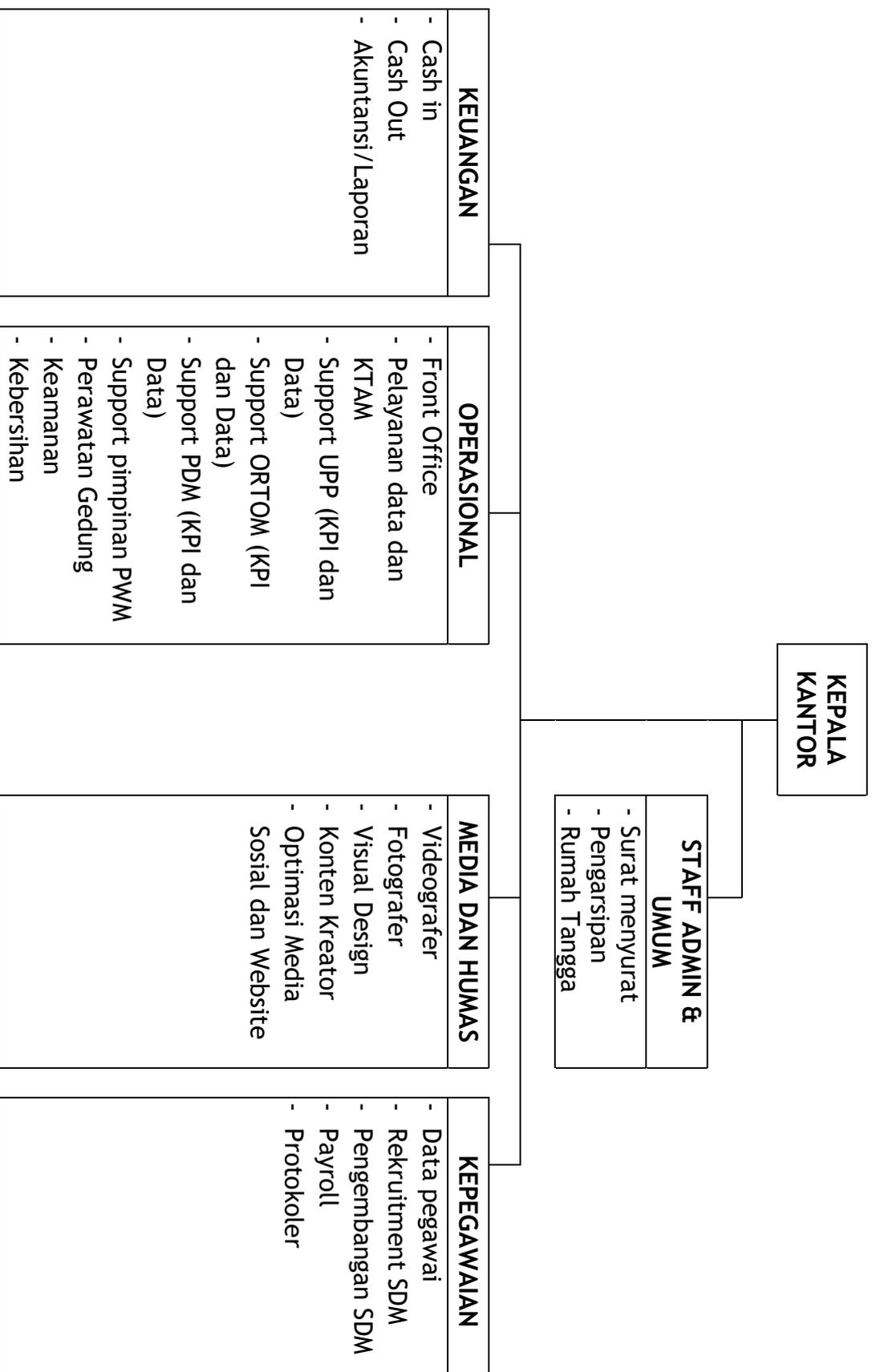
NBM: 1.049.330

LAMPIRAN

1. STRUKTUR PWM JATENG



2. STRUKTUR SEKRETARIAT





PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

**ARAH KEBIJAKAN
STRATEGI PROGRAM KERJA DAN
KEY PERFORMANCE INDICATOR
TAHUN 2025**

**MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH (MUSYPIMWIL)
MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH**
Surakarta, 21-22 Desember 2024

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah
Tahun 2025

ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM KERJA DAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) TAHUN 2025

A. RENSTRA MUHAMMADIYAH 2005-2025

Program Muhammadiyah 2022–2027 merupakan penjabaran dan penajaman dari program jangka panjang untuk lima tahun keempat dari rencana strategis Muhammadiyah 2005–2025. Dalam rencana strategis Muhammadiyah tersebut dapat dilihat bahwa periode saat ini memasuki tahapan keempat (2020–2025) dari renstra Muhammadiyah sejak Muktamar tahun 2005. Namun karena pandemi Covid-19 sebagaimana keputusan Tanwir tahun 2020 dan Tanwir 2021 rentang waktunya mengalami perubahan menjadi periode 2020–2027 di mana pelaksanaan Muktamar berlangsung pada 18–20 November 2022. Karenanya renstra keempat Muhammadiyah mengalami penyesuaian dalam rentang lima tahunan yakni program jangka menengah tahun 2022–2027.

Kebijakan program Muhammadiyah pada lima tahun keempat atau terakhir (2020–2027/2022–2027) difokuskan pada: (1) terciptanya seluruh elemen sistem gerakan Muhammadiyah yang unggul; (2) terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya; serta (3) berkembang luasnya peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.

Muhammadiyah menetapkan visi jangka panjang antara rentang tahun 2005–2025 yakni: ***“Tumbuhnya Kondisi dan Faktor-Faktor Pendukung bagi Perwujudan Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya”***. Adapun visi jangka panjang Muhammadiyah tersebut di bagi dalam empat visi pengembangan jangka menengah lima tahunan masing- masing sebagai berikut.

Visi Pengembangan 2005–2010:	Tertatanya manajemen organisasi dan jaringan agar mampu dan efektif untuk menjadi Gerakan Islam yang maju, profesional, dan modern, serta untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas Persyarikatan dan amal usaha.
------------------------------	--

Visi Pengembangan 2010–2015:	Meningkatnya konsolidasi Gerakan dan mantapnya manajemen organisasi di seluruh jenjang dan jenis kepemimpinan, serta untuk memobilisasi sumber daya yang dimiliki Muhammadiyah bagi peningkatan kualitas dakwah yang dilakukan Persyarikatan dan amal usaha.
visi Pengembangan 2015–2020:	Meningkatnya peran Muhammadiyah dalam pemberdayaan umat dan bangsa sebagai perwujudan dari peran Muhammadiyah dalam pengembangan masyarakat madani di Indonesia, serta dengan tetap menjaga kualitas Persyarikatan dan amal usaha Muhammadiyah.
Visi Pengembangan 2020–2027:	Meningkatnya sinergi dengan seluruh komponen umat, bangsa, dan kemitraan internasional agar terciptanya pranata sosial berkemajuan bagi tumbuh dan kembangnya nilai-nilai Islam di Indonesia sebagaimana tujuan Muhammadiyah dengan tetap meningkatkan kualitas Persyarikatan dan amal usaha secara berkesinambungan.

Renstra program Muhammadiyah yang dibuat setelah Muktamar ke-45 tahun 2005 di Malang memaparkan bahwa pada program jangka menengah lima tahunan tersebut memuat dua aspek yaitu visi pengembangan dan program pengembangan. Visi pengembangan adalah kondisi yang diharapkan atau yang ingin diwujudkan sebagai tujuan khusus dari setiap program Muhammadiyah. Adapun program pengembangan adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan melalui jenis-jenis kegiatan dari program Muhammadiyah yang diturunkan dari visi pengembangan yang sudah ditetapkan tersebut. Kebijakan program dalam lima tahun keempat (2020–2027/2022–2027) bertajuk (*tag line*) “Muhammadiyah Unggul Berkemajuan”.

B. TUJUAN DAN PRIORITAS PERIODE MUKTAMAR 48

1. PROGRAM PRIORITAS

- a. Peneguhan paham Islam dan ideologi Muhammadiyah di seluruh tingkatan pimpinan persyarikatan, organisasi otonom, majelis dan lembaga serta biro atau bagian, amal usaha, serta anggota Muhammadiyah.

- b. Penguatan dan penyebarluasan Risalah Islam Berkemajuan baik di lingkungan internal maupun eksternal Muhammadiyah yang menjadi pandangan keislaman Muhammadiyah.
- c. Memperkuat dan memperluas basis umat di akar-rumput dalam kesatuan langkah Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah, Dakwah Kultural, dan Dakwah Komunitas sehingga keberadaan dan peran Muhammadiyah semakin kokoh dan luas.
- d. Mengembangkan Amal Usaha Unggulan dan Gerakan Ekonomi Muhammadiyah secara lebih intensif dan masif sehingga Muhammadiyah semakin kuat, mandiri, dan berperan optimal dalam memajukan umat dan bangsa.
- e. Mengintensifkan dan memperluas dakwah di kalangan generasi milenial (generasi Y, generasi Z, dan generasi Alpha) dalam usaha menanamkan nilai-nilai keagamaan, moral dan etika, serta orientasi sosial dalam kehidupan keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal yang berperadaban mulia.
- f. Reformasi kaderisasi dan pendiasporaan kader Muhammadiyah ke berbagai struktur dan lingkungan Persyarikatan, umat, bangsa, dan level global dalam membawa misi dakwah dan tajdid menuju tercapainya tujuan Muhammadiyah.
- g. Reformasi organisasi dan digitalisasi sistem organisasi yang tersistem sehingga keberadaan dan gerak Muhammadiyah semakin profesional, maju, dan modern.
- h. Memperluas dan melembagakan internasionalisasi Muhammadiyah secara lebih terprogram dan terstruktur dalam usaha menyebarkan dan memajukan misi dakwah dan tajdid yang *rahmatan lil alamiin*.

2. TUJUAN PROGRAM PRIORITAS

- a. Terciptanya transformasi sistem gerakan yang maju, profesional, dan modern di era globalisasi dan revolusi teknologi informasi.
- b. Berkembangnya kualitas dan fungsi dinamis organisasi, kepemimpinan, dan anggota sebagai subjek gerakan dalam kehidupan keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan semesta yang bersifat inklusif dan berkemajuan.
- c. Berkembangnya amal usaha yang unggul, mandiri, sinergis, merata, dan meluas melalui layanan publik dan standar yang berkualitas.
- d. Meluasnya hubungan dan kerja sama internasional serta berkembangnya internasionalisasi gerakan di tingkat global.

C. USAHA/STRATEGI MUHAMMADIYAH

1. Menanamkan keyakinan, memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengamalan, serta menyebarkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan.
2. Memperdalam dan mengembangkan pengkajian ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan untuk mendapatkan kemurnian dan kebenarannya.
3. Meningkatkan semangat ibadah, jihad, zakat, infak, wakaf, shadaqah, hibah, dan amal shalih lainnya.
4. Meningkatkan harkat, martabat, dan kualitas sumberdaya manusia agar berkemampuan tinggi serta berakhlak mulia.
5. Memajukan dan memperbaharui pendidikan dan kebudayaan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta meningkatkan penelitian.
6. Memajukan perekonomian dan kewirausahaan ke arah perbaikan hidup yang berkualitas
7. Meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
8. Memelihara, mengembangkan, dan mendayagunakan sumberdaya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan.
9. Mengembangkan komunikasi, ukhuwah, dan kerjasama dalam berbagai bidang dan kalangan masyarakat dalam dan luar negeri.
10. Memelihara keutuhan bangsa serta berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
11. Membina dan meningkatkan kualitas serta kuantitas anggota sebagai pelaku gerakan.
12. Mengembangkan sarana, prasarana, dan sumber dana untuk mensukseskan gerakan.
13. Mengupayakan penegakan hukum, keadilan, dan kebenaran serta meningkatkan pembelaan terhadap masyarakat.
14. Usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Muhammadiyah.

D. PRINSIP PELAKSANAAN PROGRAM

Program Muhammadiyah dirumuskan dan dilaksanakan dengan mempedomani prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip Ketauhidan; maksudnya program Muhammadiyah hendaknya merupakan perwujudan dari iman, tauhid dan ibadah kepada Allah;
2. Prinsip Kerahmatan; maksudnya program Muhammadiyah hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kerahmatan ajaran Islam;

3. Prinsip Kekhalifahan; maksudnya program Muhammadiyah hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kekhalifahan umat Islam dalam mengelola kehidupan;
4. Prinsip Kerisalahan; maksudnya program Muhammadiyah hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kerisalahan umat Islam, yaitu dakwah amar makruf nahi munkar dalam arti yang luas;
5. Prinsip Kemaslahatan; maksudnya program Muhammadiyah hendaknya memperhatikan kemaslahatan umum;
6. Prinsip Kemajuan; maksudnya program Muhammadiyah merupakan rangkaian kegiatan yang membawa pada pencapaian keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan gerakan.
7. Prinsip Rasionalitas dan Keilmuan; maksudnya program Muhammadiyah direncanakan dan dilaksanakan secara rasional dengan memperhatikan dan memanfaatkan secara proporsional ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan;
8. Prinsip Kreatifitas Lokal dan Desentralisasi Proporsional; maksudnya perencanaan dan pelaksanaan program Muhammadiyah di tiap tingkatan pimpinan serta organisasi otonom dan amal usaha, di samping mengacu pada program Muhammadiyah hasil keputusan Muktamar, hendaknya disusun dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan permasalahan dan potensi sumberdaya lokal, dengan memadukan secara seimbang dan proporsional antara pendekatan sentralistik (*top-down*) dan pendekatan desentralistik (*bottom-up*);
9. Prinsip Fleksibilitas, Efektivitas dan Efisiensi; maksudnya pelaksanaan program Muhammadiyah hendaknya fleksibel, tepat sasaran dan memanfaatkan sumber daya dengan efisien.
10. Prinsip Hukum dan Keadilan, maksudnya pelaksanaan program Muhammadiyah hendaknya mempertimbangkan/mengindahkan hukum yang berlaku dan berorientasi pada penciptaan keadilan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

E. ARAH KEBIJAKAN PWM JAWA TENGAH DAN TRATEGI PROGRAM 3J

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah merumuskan prioritas programnya dalam Top Three Goal yakni JAMA'AH, JAM'IYAH DAN JARIYAH yang disingkat "3J".

JAMA'AH maksudnya adalah Membangun dan mengembangkan anggota muhammadiyah berbasis Masjid, PRM dan PCM. JAM'IYAH adalah penguatkan organisasi dengan membenahi empat perspektif dalam membangun organisasi yang

modern dan profesional, yakni: Sumber Daya Insani, Sistem, Jaringan, dan Keuangan. Sedangkan JARIYAH atau AUM adalah Penguatan Tiga Pilar utama Muhammadiyah (pendidikan, kesehatan, sosial), plus membangun pilar ke-empat Muhammadiyah yaitu ekonomi.

Prioritas Jawa Tengah tersebut dirumuskan dalam bentuk KOMPAS-MU. KOMPAS ini berfungsi sebagai penunjuk arah PWM, PDM, PCM-PRM-AUM selama 5 tahun kedepan. KOMPAS juga merupakan akronim dari: KOMITMEN, KOMPAK, KONSISTEN yang akan diikhtiyari menjadi budaya kerja Persyarikatan Muhammadiyah Jawa Tengah dalam lima tahun mendatang. KOMPAS-MU inilah yang akan jadi **komitmen** bersama dan dilakukan dengan **kompak** secara **konsisten** lima tahun kedepan, Insya Allah akan terwujud: **MUHAMMADIYAH UNGGUL BERKEMAJUAN**

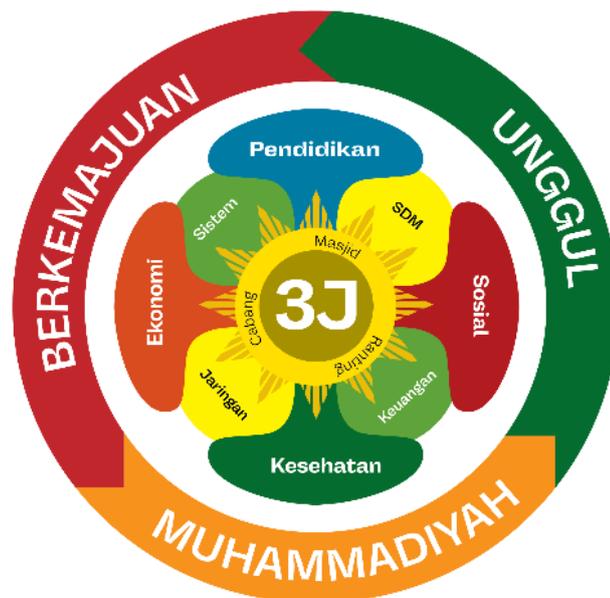


Diagram Gambar:

Strategi 3J (Jama'ah, Jam'iyah dan Jariyah)
Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah Periode Muktamar 48

F. KPI PWM JAWA TENGAH 2025

1. KPI UTAMA PIMPINAN TAHUN 2025

NO	KPI	BOBOT	TARGET 2027	TARGET 2025
1.	UPP PWM Kategori katif (KPI>75)	35%	27 UPP	27 UPP
2.	ORTOM PWM kategori Aktif (KPI >75%)	30%	7 ORTOM	7 ORTOM
3.	PDM se Jateng Kategori Aktif (KPI>75%)	35%	35 PDM	35 PDM
	SKOR	100%		

2. KPI UTAMA / PRIORITAS UPP PWM 2025

NO	KPI	BOBOT	TARGET 2027	TARGET 2025	PIC
1	Jumlah Anggota (KTAM)	3	1.500K	500.000	LPCR
2	Memiliki Masjid Unggulan Tiap PDM	3	35 Masjid	30 M	LPM
3	Memiliki Korp Mubaligh Muhammadiyah	4	12.000 Agt	9,000 Agt	MTb
4	Jumlah PRM 65% Desa di Jateng	4	5.564 PRM	4.800 PRM	LPCR
5	PRM aktif/Hijau : 70% jml PRM	4	3.895 PRM	3.360 PRM	LPCR
6	Jumlah PCM : 100% Kecamatan di Jateng	4	576 PCM	576 PCM	LPCR
7	PCM Aktif / Hijau : 80% PCM	4	460 PCM	460 PCM	LPCR
8	Sekolah tabligh/ karisidenan	3	6 Unit	6 Unit	MT
9	Sekolah IdeologiMu/ karisidenan	3	6 Unit	6 Unit	MPKSDI
10	Mendirikan PUTM	3	1 Unit	1 Unit	MTT

NO	KPI	BOBOT	TARGET 2027	TARGET 2025	PIC
11	Memiliki Training Center PWM (BLK)	3	1 Unit	-	MPKSDI
12	Memiliki Pasukan KOKAM	2	20.000	14,000	PWPM
13	Managemen Wakaf & Lazismu satu atap	3	100%	100%	MPW LAZISMU
14	AUM Pendidikan (SD-SLTP-SLTA) kategori Sehat	3	100%	70%	DIKDAS MEN
15	AUM Kesehatan Kategori Sehat	3	100%	80%	MPKU
16	Memiliki ICP (SD/SLTP/SLTA) Tiap PDM	3	35 ICP	35 ICP	DIKDAS MEN
17	Memiliki Sekolah Bertaraf Internasional	3	1 Unit	-	DIKDAS MEN
18	Sertifikasi pengasuh panti (Sekolah pengasuh panti asuhan)	3	320 Org	150 org	MPS
19	JATAM tiap kabupaten/ kota	3	35 Jatam	30 Jatam	MPM
20	Belanja Berjamaah RSMA se jateng	3	100%	70%	MPKU
21	TVMu-Jateng	3	1 Unit	1 Unit	MPI
22	Punya Orkestra/ Group Musik	2	1 Unit	1 Unit	LSBO
23	Tiap PDM memiliki KBIHU dan terkoneksi dengan PT Arrohmah	3	35 KBIHU	35 KBIHU	LPHU
24	Sertifikasi Halal UMKM binaan LP-UMKM	3	100%	30%	LPUMKM LPHALAL
25	Memiliki perusahaan Produktif & profit	3	5PT	5PT	MEBP
26	Kampus kategori Mandiri /hijau	3	100%	70%	LPPTMA
27	Memiliki Gudang Kemanusiaan Jateng	3	1 Unit	1 Unit	LRB

NO	KPI	BOBOT	TARGET 2027	TARGET 2025	PIC
28	Data Base Aset persyarikatan dalam system	3	100%	60%	MPW
29	Pesantren Tafaquh Fiddien	3	1 Unit	1 Unit	LPP
30	Memiliki Komunitas Binaan Dakwah	2	5 Kom	5 Kom	LDK
31	Koordinasi dan Konsolidasi Kader Diaspora politik	2	2x /Th	2x	LHKP
32	Audit Semua AUM/BUUM PWM	2	100%	100%	LPPK
33	Mengelola Limbah Sampah terpadu	2	1 Unit	1 Unit	MLH
34	Pengolahan Limbah RSMA	2	1 Unit	1 Unit	MLH
35	Mencetak Paralegal	2	500 Org	100 Org	MHH
	SKOR	100%			

3. ACTION PLAN PWM JAWA TENGAH 2025

NO	KPI	PROGRAM	JADWAL/ TARGET
1	UPP PWM Kategori katif (KPI>75)	<ul style="list-style-type: none"> - Raker UPP 2x/tahun - Pemanggilan dan pemaparan progress UPP - Bintek PMM pada UPP - Support Staff untuk UPP - Rakor UPP 3 bulanan - Budgeting untuk UPP 	<p>Januari & Juli 2025</p> <p>Pleno PWM / Rabu</p> <p>April 2025</p> <p>Januari 2025</p> <p>Jan, Apr, Juli, Okt</p> <p>Januari - Desember</p>
2	ORTOM PWM kategori Aktif (KPI >75%)	<ul style="list-style-type: none"> - Raker ORTOM 2x/tahun - Pembinaan ORTOM tiap 2 bl - Bintek PMM pada ORTOM - Bintek KPI utk ORTOM - Support Sekretariat dan Staff untuk ORTOM - BA untuk ORTOM / AMM - Support anggaran ORTOM 	<p>Januari & Juli</p> <p>Bln: 1-3-5-7-9-11</p> <p>Februari 2025</p> <p>Februari 2025</p> <p>Januari 2025</p> <p>Maret 2025</p> <p>Januari - Desember</p>

NO	KPI	PROGRAM	JADWAL/ TARGET
3	PDM seJateng Kategori Aktif (KPI>75%)	<ul style="list-style-type: none"> - Raker PDM 2x/tahun - Pemanggilan dan pemaparan progress PDM - Bintek PMM pada PDM - Rakor per KORWIL PDM 3 bulanan - Kunjungan ke PDM oleh Korwil 	<p>Juli - Desember Tiap Rabu/ Pleno</p> <p>Januari - Februari 3 bln sekali</p> <p>September - Desember</p>

G. PENUTUP

Demikianlah program kerja PWM Jawa Tengah tahun 2025 ini kami susun, semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan pertolongan agar program-program tahun 2025 dapat berjalan sesuai dengan rencana. Kami tahun 2025 menjadi lebih baik lagi, demi mencapai tujuan bersama dalam menebar kebaikan dan kemajuan. Mari kita terus berkolaborasi dan bersinergi dalam membangun umat dan bangsa.

Semarang, 8 Januari 2025

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Tafsir, M. Ag.

H. Dodok Sartono, S.E., M.M.

NBM: 587.795

NBM: 1.049.330



PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH
JAWA TENGAH

**REKOMENDASI
MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH 2025**

**MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH (MUSYPIMWIL)
MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH**

Surakarta, 21-22 Desember 2024

**Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah
Tahun 2025**

REKOMENDASI MUSYAWARAH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH 2025

NO	KEY ISSUE	ALTERNATIF SOLUSI /REKOMENDASI
1.	Banyaknya Guru AUM tersedot di PPPK	PP Mruhammadiyah mendesak pemerintah untuk Guru Swasta yang diterima PPPK dikebalikan ke Sekolah Asal/ AUM.
2.	Panjangnya proses perijinan/ rekomendasi pembiayaan AUM	PWM diberikan kewenangan memberikan rekomendasi pembiayaan perbankan dalam nominal tertentu (tidak semua di PP)
3.	AUM (RSMA /PTMA) banyak belum memiliki Brand.id & Positioning	Masing masing AUM Perlu menyusun BRAND ID dan menerapkan secara konsisten. termasuk menetapkan positioning AUM masing masing.
5.	Pelayanan kantor yang belum standar	Diadakan penguatan tim eksekutif/kantor di masing-masing jenjang persyarikatan menuju PMM. Tim Eksekutif kantor tersertifikasi.
6.	Penerapan Brand Id Muhammadiyah	Memberikan contoh dan tegas pada UPP dan PDM dalam penerapan Brand.id Muhammadiyah
8.	Banyaknya AUM koperasi (BTM/BMT) yang berguguran/ kolaps;	<ul style="list-style-type: none"> - Aturan ketat koperasi di dalam persyarikatan - Moratorium koperasi baru. - Koperasi yang sudah ada baik dalam bentuk BTM/BMT di marger menjadi BPRS - BTM/BMT diawasi OJK
9.	Tumpang tindih usaha persyarikatan dengan usaha Jama'ah	Muhammadiyah tidak terjun dalam dunia ritel. Muhammadiyah lebih fokus pada Bisnis Hulu / Industri
10.	5 Karakteristik RIB belum ada sistem untuk menanamkan dalam tiap diri kader dan warga.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan RIB sebagai kurikulum sejak TK-PT sehingga membentuk karakter warga dan kader yang sesuai RIB. - Menyederhanakan mata Pelajaran PAI /AIK fokus pada RIB
11.	Semakin banyak AUM Pendidikan yang turun jumlah siswanya,	Fokus pembenahan pilar utama muhammadiyah : pendidikan dan kesehatan
12.	Digitalisasi Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun SUPER APP Muhammadiyah. - Digitalisasi dalam semua aspek (Termasuk KTAM, Korespondensi dll)

NO	KEY ISSUE	ALTERNATIF SOLUSI /REKOMENDASI
13.	Melemahnya pendanaan program (Sumber dana) disemua tingkatan persyarikatan dan banyaknya tanah Wakaf persyarikatan yang belum produktif.	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan Baitulmal satu atap (Lazismu dan Majelis Wakaf) sehingga menjadi penopang pembiayaan program persyarikatan. - Tanah wakaf bisa diproduktifkan dengan ZIS
14.	Kalender Hijriyah Global Tunggal	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi massive di internal hal yang masih dipertentangkan (Misal: memulai perubahan hari di Tengah malam) - Menjalin komunikasi dan kerjasama komunitas muslim dunia untuk bersama sama menggunakan KHGT
15.	Evaluasi Kinerja PWM	Melakukan evaluasi mendalam terhadap tata keorganisasian, kepemimpinan, dan pengelolaan keuangan PWM secara berkala untuk memastikan akuntabilitas.
16.	Perkaderan	Mendorong program peningkatan perkaderan di lingkungan Muhammadiyah Jawa Tengah sesuai dengan hasil Muktamar ke-48, untuk menciptakan kader yang berkualitas dan berkomitmen
17.	Penyempurnaan SIPAS dan KPI	Menyempurnakan sistem SIPAS dan KPI agar lebih ramah pengguna, tetap mengutamakan laporan faktual bagi yang belum dapat menggunakan teknologi, serta disesuaikan dengan kaidah keilmuan yang baik.
18.	Penanganan AUM Bermasalah	PWM perlu mengambil langkah konkret dalam menangani Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang bermasalah di Jawa Tengah, dengan pendekatan yang terstruktur dan solutif.
19.	Kualitas KTA	Memprioritaskan kualitas Kartu Tanda Anggota (KTA) Muhammadiyah dengan proses seleksi yang ketat untuk memastikan keanggotaan yang aktif dan berkontribusi.
20.	Implementasi COE	Merealisasikan peran Center of Excellence di setiap karesidenan sebagai pusat inovasi dan pengembangan potensi kader Muhammadiyah.
21.	KPI PWM	Menyusun KPI PWM yang mencakup indikator kuantitatif (jumlah) dan kualitatif (kualitas dampak

NO	KEY ISSUE	ALTERNATIF SOLUSI /REKOMENDASI
		program) untuk mengukur kinerja secara komprehensif
22.	Transparansi BUMM	Mengupayakan transparansi dalam pembentukan dan pengelolaan BUMM, serta melibatkan audit independen secara rutin
23.	Peran MPI	Memaksimalkan peran MPI sebagai pusat informasi dan humas untuk mendukung semua aktivitas Muhammadiyah Jawa Tengah



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH

Jl. Singosari Raya No. 33, Kel. Pleburan, Kec. Semarang Selatan
Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah - 50241

Call Center
+62 823-3333-1912

Email
pwmjateng@gmail.com